

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. In: Kementerian Kesehatan RI; 2014:38-49.
2. RI KK. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tuberkulosis. Published online 2018.
3. WHO. *World Health Organization Global Tuberculosis Report.*; 2019.
4. RI KK. *Sistem Informasi Tuberkulosis Kabupaten Bantul.*; 2021.
5. RI KK. *Buku Panduan Deteksi Dini Tuberkulosis Pada Balita Di Tingkat Masyarakat Dan FKTP.* Kementerian Kesehatan RI; 2021.
6. Kementerian Kesehatan RI. *Buku Petunjuk Teknis Manajemen Dan Tatalaksana TBC Anak.*; 2016.
7. Indrayani. *Indonesian Health Profile 2019.*; 2019.
8. RI KK. *Sistem Informasi Tuberkulosis Provinsi DIY.*; 2021.
9. Yulistyaningrum dan Sri Rejeki DS. Hubungan Riwayat Kontak Penderita Tuberkulosis. *Fak Kesehat Masy.* Published online 2010:43-48.
10. Yani DI, Fauzia NA, Witdiawati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan TBC Pada Anak Di Kabupaten Garut. *J Keperawatan BSI.* 2018;6(2):105-112.
11. RI KK. *Peraturan Menteri Kesehatan No.12 Tahun 2017.* Kementerian Kesehatan RI; 2017.
12. Olwin Nainggolan, Dwi Hapsari Tjandrarini dan LI. Karakteristik Kegagalan Imunisasi Lengkap di Indonesia (Analisis Data Riskesdas Tahun2013). *Media Penelit dan Pengemb Kesehat.* 2019;29(1):13-24.
13. Machmud PB RR. Kasus Kontrol Hubungan Imunisasi BCG dengan Kejadian TBC Paru Pada Anak Tahun 2015-2016. Published online 2018.doi:10.14238
14. CB K. *Epidemiologi Tuberkulosis.* Sari Pediatri; 2016.
15. RI KK. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tuberkulosis 2013.*; 2014. doi:ISSN 2442-7659
16. Naga SS. *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam.* Diva Press; 2012

17. Dirjen P2P Kemenkes RI. *Petunjuk Tehnis Investigasi Kontak Pasien TBC Bagi Petugas Kesehatan Dan Kader*. Dirjen P2P Kemenkes RI; 2019.
18. RI KK. *Profil Kesehatan Indonesia.*; 2016.
19. Mulyani N. S dan M. Rinawati. *Imunisasi Untuk Anak*. Nuha Medika; 2013.
20. Budioro. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2001.
21. Widoyono. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya.*, Erlangga; 2008.
22. S F. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian TBC Paru di Kabupaten Cilacap (Kecamatan: Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008, Universitas Diponegoro Semarang. Published online 2008.
23. Notoadmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rinneka Cipta; 2010.
24. Sugiyono. *Statistika Penelitian*. Alfabeta; 2006.
25. Nurul Noviarisa1 FFY. Tren Kasus Tuberkulosis Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2016. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
26. Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC; 2004.
27. Nasution DiAD. Gambaran Karakteristik Anak Penderita TBC Paru Usia 0-17 Tahun di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Published online 2019.
28. Faradina Pramesti N, Lintang Dian S MSA dan M. Faktor Risiko Riwayat Kontak, Status Gizi Anak dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian TBC Anak di Kabupaten Wonosobo. Published online 2019.
29. Ernawati K, Ramdhagama NR, Ayu LAP, Wilianto M DV. Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru. *Maj Kedokt Bandung*. Published online 2018.
30. Husna CA, Yani FF MM. Gambaran Status Gizi Pasien Tuberkulosis Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Published online 2016. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
31. Puspitasari RA. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak (Studi Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang. *Kesehat Masy*. Published online 2015.
32. Kementerian Kesehatan RI. *Ayo Ke POSYANDU.*; 2012.

33. Record CHD. *Ministry of Health & Nutrition Sri Lanka*. UNICEF; 2013.
34. Hanum Marimbi. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Nuha Medika; 2010.
35. Sri Lanka Medical Association. *Guidelines and Information on Vaccines*. Sri Lanka Medical Association; 2011.
36. Mariam Andi dkk. *Imunisasi Dalam Praktek*.; 2011.
37. Febrian MA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TBC Paru anak di wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung. *J Ilmu Keperawatan Universitas BSI Bandung*. 2016;III.
38. S D. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru di Kabupaten Rejang Lebong. *Kesehat Masy Nas*. 2007;2.
39. Notoadmodjo. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Revi. Rineka Cipta; 2012.
40. Yulistyaningrum RD. Hubungan Riwayat Kontak Penderita Tuberkulosis Paru (TBC) dengan Kejadian TBC Paru Anak di Balai Pengobatan Penyakit Paru\_Paru (BP4) Purwokerto. *Kesehat Masy*. Published online 2010.
41. Wiharsini W. Hubungan Faktor Kontak, Karakteristik Balita dan Orang Tua dengan Kejadian TBC Paru pada Balita di RSPI Prof.dr.Sulianti Sarosotahun 2012. *Univ Indones*. 2013;38:11.
42. Anasyia Nurwitasari et al. Pengaruh Status Gizi Dan Riwayat Kontak Terhadap Kejadian Tuberkulosis Anak Di Kabupaten Jember. 2015;3:158-169.
43. Eka Fitriani. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta. *Unnes J Public Heal*. Published online 2014.
44. Puspitasari RA SD, Rusliana Apriliasari, Retno Hestiningih, Martini AU. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Anak (Studi di Balai Kesehatan Paru Masyarakat). Published online 2015. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>